

Original Article

Pengaruh Edukasi Melalui Video Terhadap Pengetahuan Parenting Orang Tua Anak tentang Pencegahan Covid 19 Di Kelurahan Menteng

The Effect of Education Through Video on Parenting Knowledge of Children's Parents about Covid 19 Prevention in Menteng Village

Widya Warastuti^{1*}, Nang Randu Utama¹

¹Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, Indonesia
(email penulis korespondensi, widyamarit@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan orang tua tentang pencegahan covid setelah edukasi dengan media video. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasiexperiment* dengan *Control Group Design* yang dilakukan Puskesmas Menteng dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen pada orang tua sebanyak 30 orang yang diedukasi melalui media *video* dan kelompok kontrol adalah orang tua diberikan edukasi dengan leaflet sejumlah 30 responden. Analisis data yaitu *Uji t-dependen* dan *Uji t-independen* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi menggunakan video terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan parenting orang tua tentang pencegahan covid yaitu dari 50,7 menjadi 67,4 dengan nilai $P \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$. Hal yang sama terjadi pada kelompok kontrol yaitu terdapat juga peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah edukasi dengan metode leaflet yaitu dari 47,8 menjadi 59,8 dan nilai $P \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$. Kemudian, hasil analisis perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0.008$ dimana nilai rata-rata atau mean $67,4 \pm 10,809$ (kelompok eksperimen) dan $59,8 \pm 10,605$ (kelompok kontrol). Kesimpulan yaitu edukasi kesehatan melalui video tentang parenting orang tua anak mengenai pencegahan covid memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode leaflet kepada orang tua anak di Kelurahan Menteng.

Kata kunci: Video Pencegahan Covid, Edukasi, Teori Modeling, Parenting

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in parental knowledge about covid prevention after education with video media. The type of research used in this study was a quasi-experimental with Control Group Design conducted by Menteng Health Center by giving treatment to the experimental group on parents as many as 30 people who were educated through video media and the control group was parents given education with leaflets of 30 respondents. Data analysis is t-test dependent and t-independent test with a significance level of $p < 0.05$. The results showed that after being given education using video, there was an increase in the average value of parenting knowledge about Covid prevention, from 50.7 to 67.4 with $P \text{ value} = 0.000 < \alpha 0.05$. The same thing happened in the control group, namely there was also an increase in the average value of knowledge after education with the leaflet method, from 47.8 to 59.8 and the $P \text{ value} = 0.000 < \alpha 0.05$. Then, the results of the analysis of the difference in the mean value between the experimental and control groups showed a significant difference with the $p \text{ value} = 0.008$ where the average value or mean was 67.4 ± 10.809 (experimental group) and 59.8 ± 10.605 (control group). The conclusion is that health education through videos about parenting children's parents regarding covid prevention has a higher average value compared to the leaflet method to parents of children in Menteng Village.

Keywords: Covid Prevention Videos, Education, Modeling Theory, Parenting

<https://doi.org/10.33860/jik.v16i2.1418>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Masyarakat mempunyai peranan dalam memutuskan rantai pandemic covid 19¹. Masyarakat berada di garda terdepan berperan sangat besar dalam mencegah penularan covid 19. Peran tersebut terletak di dalam keluarga sebagai bagian terkecil masyarakat. Kepala keluarga atau orang tua adalah sebagai pelaksananya, yang dapat membawa anggota keluarga yaitu anak² dengan memberi pola asuh peduli terhadap keadaan pandemic covid 19 yang sedang terjadi saat ini. Penurunan angka kejadian dapat terjadi apabila tindakan pencegahan dilakukan dengan kesadaran penuh oleh seluruh lapisan masyarakat yang di dalamnya ada keluarga. Laju penularan di Indonesia juga masih diatas 5% melebihi stardart WHO yaitu kurang dari 5%². Hal ini bisa disebabkan oleh pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid 19 yang belum sepenuhnya tepat. Salah satu upaya untuk mengatasi hal ini adalah dengan penguatan informasi melalui program edukasi kesehatan pencegahan covid 19³.

Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaca pencegahan covid-19 adalah dengan melakukan Pendidikan/edukasi kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari keseluruhan upaya kesehatan (promotif, prefentif, kuratif, dan rehabilitatif) yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan prilaku hidup sehat. Secara konsep pendidikan kesehatan merupakan upaya mempengaruhi/mengajak orang lain (individu, kelompok, dan masyarakat) agar berperilaku hidup sehat⁴. Promosi kesehatan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk membawa kebaikan yang berupa perubahan perilaku, baik di dalam masyarakat maupun lingkungan, sedangkan pendidikan kesehatan merupakan pemberian informasi mengenai perubahan perilaku hidup sehat⁵. Media yang dianggap baik dalam menyampaikan informasi adalah media audiovisual. Media audiovisual diberikan melalui media digital menggunakan kata-kata yang diucapkan dalam bentuk ilustrasi, foto, animasi atau video⁶. Media ini dapat menyalurkan pengetahuan ke otak lebih mak- simal karena memberikan gambaran yang lebih nyata dan dapat meningkatkan retensi memori karena menarik dan mudah diingat dibanding dengan media lain⁷.

Pengetahuan orang tua tentang Covid-19 paling penting pada anak-anak mereka agar perilaku baik dalam terapkan protokol

kesehatan. Pengetahuan sebagai landasan informasi yang mendukung sikap dan perilaku seseorang dengan bertindak, salah satunya adalah bahwa orang tua dapat mengingatkan anak-anak agar memakai masker, cuci tangan,serta jaga jarak⁸.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan orang tua tentang pencegahan covid setelah edukasi dengan media video.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan *Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Menteng pada tahun 2021. Adapun kelompok eksperimen yaitu edukasi dengan menggunakan video tentang upaya pencegahan covid 19 pada anak dan kelompok kontrol yaitu berupa edukasi secara langsung dengan metode leaflet.

Populasi penelitian adalah orang tua yang memiliki anak di Kelurahan Menteng Kota Palangka Rata. Adapun besar sampel untuk kelompok eksperimen dan kontrol yaitu 30 orang. Pemilihan sampel pada dua kelompok yang dipilih secara acak. Keduanya kemudian diberi *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui keadaan awal dan akhir dan mendapatkan hasil rerata-rata perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pelaksanaan edukasi dilakukan satu kali dengan cara orang tua menonton video edukasi 5 M pencegahan covid 19, yaitu mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, membatasi bepergian, menjauhi kerumunan. Isi video adalah pencegahan covid 19, videonya dbuat seperti animasi dan mudah dipahami isi nya oleh orang tua, ringkas dan mudah ditirukan yaitu tentang 5 M pencegahan covid 19. Untuk kelompok kontrol yaitu orang tua diberikan juga edukasi dengan leaflet. Jadi kelompok perlakuan hanya dengan video sedangkan kelompok kontrol dengan leaflet. Kemudian orang tua diberi kuesioner yang berisi tentang parenting pada anak mengenai pencegahan covid tersebut.

Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, Pendidikan, dan pekerjaan orang tua. Kemudian keusioener tentang pengetahuan parenting orang tua dalam pencegahan covid.

Analisis data yaitu Uji t-dependen dan Uji

t-independen dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok usia yang menjadi responden terbanyak pada kelompok eksperimen adalah 31- 40 tahun sebanyak 19 orang (63,3%). Demikian juga pada kelompok kontrol, responden terbanyak usia 31-40 tahun sebanyak 15 responden (50%). Jenis kelamin laki-laki pada kelompok eksperimen terdapat 3 orang (10%), dan

perempuan 27 orang (90%). Kemudian Jenis kelamin laki-laki pada kelompok kontrol terdapat 2 orang (6,7%), dan perempuan 28 orang (93,3%). Sebagian besar memiliki riwayat pendidikan SMP sebanyak 16 orang (53,3%) pada kelompok eksperimen dan 17 orang (56,7%) pada kelompok kontrol. Berdasarkan pekerjaan yang menjadi responden terbanyak adalah tidak bekerja sebanyak 25 orang (83,3%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak 26 orang (86,7%) pada kelompok kontrol.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	n	%	n	%
Usia				
20-30 Tahun	8	26.67	13	43.33
31 - 40 Tahun	19	63.33	15	50.00
41 - 50 Tahun	3	10.00	2	6.67
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3	10.00	2	6.67
Perempuan	27	90.00	28	93.33
Pendidikan				
SD	2	6.67	7	23.33
SMP	16	53.33	17	56.67
SMA	12	40.00	6	20.00
Pekerjaan				
Bekerja	5	16.67	4	13.33
Tidak Bekerja	25	83.33	26	86.67
Total	30	100.00	30	100.00

Tabel 2 Skor Pengetahuan Parenting Sebelum dan Setelah Intervensi antara Kelompk Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	n	Pre Tes		Post Test	
		Mean	Standar Deviasi	Mean	Standar Deviasi
Eksperimen	30	50,7	10,582	67,4	10,809
Kontrol	30	47,8	10,190	59,8	10,605

Tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen nilai rata – rata (mean) Perilaku pencegahan covid 19 dengan teori modeling sebelum diberikan edukasi kesehatan (pre-test) yaitu dengan skor nilai 50,7. Pada kelompok

kontrol nilai rata – rata (mean) Perilaku pencegahan covid 19 dengan teori modeling sebelum diberikan edukasi kesehatan (pre-test) yaitu dengan skor nilai 47,8.

Tabel 3 Perbedaan Skor Pengetahuan Parenting Responden Setelah Intervensi antara Kelompk Eksperimen dan Kontrol

	n	Eksperimen			Kontrol		
		Mean	Standar Deviasi	P-Value	Mean	Standar Deviasi	P-Value
Pre-Test	30	50,7	10,582	0,000	47,8	10,190	0,000
Post-Test	30	67,4	10,809		59,8	10,605	

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis kelompok eksperimen setelah diberikan edukasi (Post-Test) melalui video dan penyuluhan langsung dengan nilai rata-rata atau mean 67,4 dengan standar deviasi 10,809. Hasil analisis kelompok kontrol setelah diberikan edukasi langsung (Post-Test) pengetahuan pasien dengan nilai rata-rata atau mean 59,8 dengan standar deviasi 10,605. Hasil uji statistik Independent-samples t atau t-independen pada pengetahuan didapatkan p-value (0,008) atau nilai $p < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima: ada perbedaan yang bermakna antara parenting dengan teori modeling pencegahan covid 19 sesudah diberikan (post-test) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi menggunakan video terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan parenting orang tua tentang pencegahan covid yaitu dari 50,7 menjadi 67,4 dengan nilai P value = 0,000 $< \alpha$ 0,05. Hal yang sama terjadi pada kelompok kontrol yaitu terdapat juga peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah edukasi dengan metode ceramah yaitu dari 47,8 menjadi 59,8 dan nilai P value = 0,000 $< \alpha$ 0,05. Kemudian, hasil analisis perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,008$ dimana nilai rata-rata atau mean 67,4 \pm 10,809 (kelompok eksperimen) dan 59,8 \pm 10,605 (kelompok kontrol).

Hasil penelitian sejalan dengan dengan penelitian Anisa Oktiawati, Yeni Rustina, Siti Chodidjah, (2017) yaitu terdapat perbedaan yang bermakna pengetahuan dan motivasi yang diberikan informasi berbasis video dengan yang tidak diberikan informasi berbasis video⁹. Penelitian lain menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video dapat meningkatkan antusiasme masyarakat dalam menyimak materi pendidikan kesehatan¹⁰. Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan yang ingin disampaikan. Manfaat penggunaan media audio visual (video) tersebut sesuai konsep pembelajaran menurut piramida pengalaman yang dituliskan oleh Edgar dale,

bahwa orang belajar lebih dari 50 % nya adalah dari apa yang telah di lihat dan di dengar¹¹.

Media massa memiliki posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat, yang diantaranya adalah mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya¹². Televisi juga menjadi salah satu media yang digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi, termasuk informasi kesehatan terkait virus corona. Dampak positif dari media sosial diantaranya adalah memudahkan untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, mendekatkan jarak dan waktu, tempat mengekspresikan diri, serta mempercepat penyebaran informasi dengan biaya yang lebih murah¹³. Dampak positif media sosial juga didapatkan anak usia dini, berupa peningkatan semua aspek perkembangannya sehingga anak menjadi lebih komunikatif, imajinatif, dan aktif¹⁴.

Kelompok usia anak perlu mendapatkan pendampingan secara langsung di rumah tentang praktek langsung ketrampilan pencegahan diri dari penularan COVID-19¹⁵. Anak-anak membutuhkan role model yang mendampingi upaya perlindungan diri dari penularan COVID19 meliputi cara mencuci tangan dengan sabun dengan waktu minimal 20 detik, menghindari memegang area yang beriko tempat masuknya penularan COVID seperti mukosa mata hidung atau mulut. Anak-anak juga memerlukan pembiasaan perilaku seperti segera berganti pakaian saat keluar dari rumah¹⁶. Pembiasaan lainnya yang perlu diberikan contoh langsung diantaranya menutup mulut ketika batuk atau bersin¹⁷.

Parenting adalah proses keterlibatan orang tua dalam mengasuh, merawat, mendisiplinkan, melatih, memperhatikan, dan membimbing anak melalui perilaku yang sesuai dengan norma yang ada. Pengasuhan anak merupakan suatu kegiatan berkelanjutan melalui proses interaksi orang tua dan anak untuk mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak yang optimal¹⁸. Orangtua merupakan seseorang yang mendampingi dan membimbing anak dalam beberapa tahap pertumbuhan, yaitu mulai dari merawat, melindungi, mendidik, mengarahkan dalam kehidupan baru anak dalam setiap tahapan perkembangannya untuk masa berikutnya¹⁸.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa orang tua telah melaksanakan perannya dalam mengenalkan Covid-19 menggunakan

media TV, HP dan youtube; menjadi contoh dalam tindakan pencegahan;serta mengajarkan berbagai tindakan pencegahan dengan pendampingan, penjelasan, serta bujukan dan rayuan terutama bagi anak yang sulit untuk melaksanakan tindakan perlindungan diri dari Covid-19¹⁷.

Edukasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Dalam melakukan upaya pencegahan covid 19 adalah dengan melakukan Hal tersebut terkait dengan cara mengedukasi dari berbagai karakter serta latar belakang pasien. Penggunaan media yang menarik dalam memberikan edukasi kesehatan, lebih mudah diterima oleh masyarakat¹⁹. Video edukasi terbukti dapat digunakan sebagai sarana promosi dan edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan²⁰. Selama pandemi covid-19 orang tua mempunyai peran tambahan sebagai guru bagi anak saat belajar di rumah. Peran penting orang tua selama di rumah saat pandemi adalah menjaga motivasi anak, memfasilitasi anak saat belajar, menumbuhkan kreativitas anak mengawasi anak dan mengevaluasi hasil belajar²¹.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: Adanya keterbatasan penelitian pada saat memonitoring responden, saat menonton video dan saat anak mencontoh perilaku orang tua nya peneliti merasakan adanya kekurangan dikarenakan belum penuh melakukan observasi sehingga waktu pada saat penelitian kurang efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi kesehatan melalui video tentang parenting orang tua anak mengenai pencegahan covid memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah secara langsung kepada orang tua anak di Kelurahan Menteng. Hal ini dapat terjadi karena video tersebut dapat diputar berulang-ulang sehingga orang tua dapat mengingat dan memahami dengan baik terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan orang tua didalam mengasuh anaknya dan mencegah penularan covid 19 kepada anggota keluarga.

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait dengan topik Parenting Dengan Teori Modeling Pencegahan Covid 19 menggunakan media atau metode yang dapat disesuaikan dengan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Badan PPSDM Kemenkes RI yang telah menyetujui dan memberikan biaya pelaksanaan kegiatan Risbinakes dengan skema PENELITIAN PTUPT.

DAFTAR PUSTAKA

1. Karuniawati NS. 3M Untuk Memutus Mata Rantai Penularan Covid-19 [Internet]. 2020 [cited 2022 Aug 15]. Available from: <https://dinkes.kulonprogokab.go.id/detil/785/3m-untuk-memutus-mata-rantai-penularan-covid-19>
2. Suni NSP. Tingginya Kasus Aktif dan Angka Kematian Akibat Covid-19 Di Indonesia. Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. 2021;8(3):13–8.
3. Budiarti A, Arini D, Hastuti P, Ernawati D, Saidah QI, Fatimawati I, et al. Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 Dalam Perubahan Pengetahuan Masyarakat Kalipecabean Sidoarjo. E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021 May 25;1(2):213–8.
4. Widodo B. Pendidikan Kesehatan dan Aplikasinya Di SD/MI. Madrasah. 2014;7(1):89–100.
5. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021. 168 p.
6. Clark RC, Mayer RE. E-learning and the science of instruction: proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning. Fourth edition. Hoboken: Wiley; 2016. 1 p.
7. Maulana. Promosi kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
8. Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Jiwa. 2020;8(3):485–90.
9. Oktiawati A, Rustina Y, Chodidjah S. Edukasi Berbasis Video Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Dalam Melakukan Asuhan Perkembangan Pada BBLR. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama. 2017 Oct 31;6(2):26–31.
10. Bodjrenou FSU, Hounkpatin WA,

- Mitchodigni I, Salako V, Kakai RG, Dadélé Y, et al. Comparing video and poster based education for improving 6-17 months children feeding practices: a cluster randomized trial in rural Benin: Video versus Poster in nutritional education. *Progr Nutr.* 2020 Mar 10;22(1):330–42.
11. Aeni N, Yuhandini DS. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Jurnal Care.* 2018;6(2):162–74.
 12. Khatimah H. Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh.* 2018 Dec 1;16(1):119–38.
 13. Cahyono AS. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. 1. 2016;9(1):140–57.
 14. Rohani GA. Pengaruh Televisi (TV) Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun. *JPA [Internet].* 2015 Dec 19 [cited 2022 Aug 20];4(2). Available from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12355>
 15. Wijayanti R, Lestari AP, Fatiha CN. Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Covid-19 Dan Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularannya Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Dinamika Journal.* 2021;3(1):1–7.
 16. Khodijah K, Itsna IN, Oktawati A. Edukasi Pencegahan Covid-19 Berbasis Video bagi Remaja di Rumah Yatim Bina Anak Sholeh. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK).* 2021 Jan 10;3(1):10–7.
 17. Rohita R. Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* 2020 Jun 13;5(1):315–26.
 18. Rakhmawati I. Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam.* 2015;6(1):1–18.
 19. Aisah S, Ismail S, Margawati A. Edukasi Kesehatan dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia.* 2021;5(1):641–55.
 20. Kellams AL, Gurka KK, Hornsby PP, Drake E, Conaway MR. A Randomized Trial of Prenatal Video Education to Improve Breastfeeding Among Low-Income Women. *Breastfeeding Medicine.* 2018 Dec;13(10):666–73.
 21. Salsabila DP, Putri SAA, Nafia ZI, Yuwono S. Parenting of Parents Working from Home During the Pandemic: Pengasuhan Anak Pada Orang Tua yang Bekerja dari Rumah Saat Pandemi. *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology.* 2021;1(1):1–6.